

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan aktivitas mengamati secara langsung kondisi yang ada di lapangan, di mana peneliti terlibat secara aktif dalam proses pengumpulan data primer melalui interaksi dengan responden. Partisipasi responden dapat menghasilkan informasi tambahan yang kontekstual dan relevan dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian lapangan bertujuan untuk melakukan investigasi mendalam terhadap konteks kontemporer serta interaksi lingkungan yang melibatkan unit sosial seperti individu, kelompok, organisasi, dan masyarakat.

Dalam penelitian ini, penelitian lapangan digunakan dengan pendekatan eksplanatori, yaitu jenis penelitian yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti berdasarkan teori-teori yang telah ada. Tujuan dari pendekatan eksplanatori ini adalah untuk memahami bagaimana dan mengapa kecerdasan emosi dan keterlibatan orang tua dapat memengaruhi prestasi akademik mahasiswa.⁹¹ Teori kecerdasan emosi yang digunakan merujuk pada konsep Salovey dan Mayor, Daniel Goleman dan teori lainnya, keterlibatan orang tua berdasarkan pemikiran James P. Comer, El Nokali dan teori lainnya, serta prestasi

⁹¹Hildawati dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 10.

akademik dianalisis menggunakan Taksonomi Bloom. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya bertujuan untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin, tetapi juga untuk memberikan penjelasan yang mendalam mengenai hubungan antar variabel tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang dipakai yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat didefinisikan sebagai pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang menekankan pada pengukuran objektif terhadap fenomena sosial. Metode ini digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui instrumen penelitian seperti angket atau kuesioner. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif atau statistik, dan tujuannya adalah untuk menggambarkan serta menguji hipotesis yang telah ditentukan secara terukur.⁹²

Pendekatan ini dianggap cocok dengan pertanyaan penelitian karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dua variabel bebas, yaitu kecerdasan emosi dan keterlibatan orang tua, terhadap variabel terikat, yaitu prestasi akademik mahasiswa. Pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengukur hubungan antar variabel secara objektif melalui data numerik, serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan berdasarkan teori. Dengan demikian, pendekatan ini sesuai untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bersifat asosiatif dan inferensial melalui teknik analisis statistik.

⁹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 Ed. (Bandung: Alfabeta, 2024), 15.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di FTK UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jl. A. Yani Km. 4 RW. 5, Kebun Bunga, Kota Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan 70235. Pemilihan lokasi penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Antasari Banjarmasin didasarkan pada beberapa pertimbangan yang kuat. Pertama, FTK merupakan fakultas yang memiliki fokus utama dalam bidang pendidikan dan pembentukan karakter calon pendidik, sehingga sangat relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu keterlibatan orang tua, kecerdasan emosi, dan prestasi akademik mahasiswa. Kedua, mahasiswa FTK dihadapkan pada tuntutan akademik yang kompleks, tidak hanya dalam penguasaan ilmu keislaman dan pedagogik, tetapi juga dalam pengembangan kepribadian dan keterampilan sosial, sehingga penting untuk mengkaji peran faktor internal dan eksternal dalam mendukung pencapaian akademik mereka. Ketiga, FTK menjadi salah satu fakultas dengan jumlah mahasiswa dan program studi terbanyak di lingkungan UIN Antasari, yang mencerminkan dinamika akademik dan persaingan prestasi yang lebih tinggi dibandingkan fakultas lainnya. Selain itu, saat ini FTK telah terbagi menjadi dua wilayah, yaitu di Banjarmasin dan Banjarbaru, yang menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan signifikan sebagai fakultas terbesar di UIN Antasari.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis, mencakup tidak hanya manusia,

tetapi juga objek dan elemen alam lainnya, serta seluruh sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.⁹³ Berdasarkan pembahasan penelitian, populasi mahasiswa yang kuliah di FTK UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 3.657 orang yang terbagi dalam 12 program studi pada tahun akademik ganjil 2024/2025.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang telah diambil dengan teknik *sampling*. Sampel dalam hal ini harus cukup mewakili populasi, yang berarti bahwa kesimpulan yang dibuat darinya harus mewakili populasi.⁹⁴ Karena itu, sampel penelitian yaitu seluruh mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin. Jumlah sampel dari total keseluruhan program studi yaitu minimal 352 orang. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan batas kesalahan 5%.⁹⁵

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan sampel, yaitu *convenience sampling* dan *snowball sampling*, yang kemudian digabung dan disebut sebagai *convenience snowballing sampling*. *Convenience sampling* melibatkan pemilihan elemen sampel berdasarkan kemudahan akses atau ketersediaan responden, sehingga metode ini mudah dilakukan, hemat waktu, dan efisien, terutama dalam konteks keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian. Sementara itu, *snowball sampling* digunakan dengan meminta responden awal merekomendasikan individu lain yang relevan dengan kriteria penelitian. Teknik ini sangat bermanfaat untuk menjangkau responden yang sulit diakses secara langsung oleh peneliti, seperti kelompok mahasiswa yang memiliki karakteristik

⁹³Sugiyono, 130.

⁹⁴Sugiyono, 131.

⁹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2024), 146.

tertentu namun tidak tergolong dalam populasi yang mudah dihubungi secara umum.⁹⁶

Penggabungan kedua teknik ini dilakukan sebagai bentuk strategi yang saling melengkapi. *Convenience sampling* membantu dalam memperoleh responden awal secara cepat, sedangkan *snowball sampling* memperluas jangkauan responden secara bertahap melalui jaringan sosial mereka, sehingga penyebaran kuesioner menjadi lebih efektif dan menyebar luas. Teknik gabungan ini dianggap sesuai dengan konteks penelitian sosial yang memiliki keterbatasan akses langsung terhadap populasi target, sekaligus tetap mempertahankan efisiensi dalam proses pengumpulan data. Oleh karena itu, penggunaan *convenience snowballing sampling* memberikan fleksibilitas dan efektivitas dalam menjangkau responden yang relevan dengan variabel yang diteliti, yaitu kecerdasan emosi, keterlibatan orang tua, dan prestasi akademik mahasiswa.

Distribusi sampel pada penelitian ini yaitu pada mahasiswa di setiap program studi yang terdapat di FTK UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat 12 program studi yang berbeda dengan populasi yang bervariasi. Penulis melakukan perhitungan persentase untuk setiap program studi guna memastikan bahwa jumlah responden yang diperoleh sebagai sampel penelitian mencukupi. Rincian dapat dilihat pada tabel 3.2.

⁹⁶Hildawati Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, 110–11.

Tabel 3.1 Rincian Populasi, Persentase dan sampel per-Program Studi

No	Program Studi	Total Populasi	Persentase	Sampel per-Program Studi
1.	Bimbingan Konseling dan Penyuluhan Islam	215	6%	21
2.	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	252	7%	24
3.	Manajemen Pendidikan Islam	310	8%	30
4.	Pendidikan Agama Islam	1022	28%	98
5.	Pendidikan Bahasa Arab	411	11%	39
6.	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	546	15%	53
7.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	207	6%	20
8.	Pendidikan Matematika	167	5%	16
9.	Tadris Bahasa Inggris	370	10%	35
10.	Tadris Biologi	90	2%	9
11.	Tadris Fisika	27	1%	3
12.	Tadris Kimia	40	1%	4
Jumlah		3.657	100%	352

*Sumber: (PDDikti) Kemendikbudristek, data mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik ganjil 2024/2025.⁹⁷

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta, angka, atau informasi yang dapat diukur, dihitung, atau dijelaskan, yang umumnya digunakan untuk analisis atau pengambilan keputusan. Data terbagi menjadi dua yaitu:⁹⁸

a. Data primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber asal, seperti survei atau eksperimen mandiri, dengan memperhatikan proses persiapan,

⁹⁷“Pddikti,” Diakses 5 Februari 2025,
<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/search/uin%20antasari%20banjarasin?>

⁹⁸Hildawati Dkk., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, 104.

pengukuran, dan penginputan data.⁹⁹ Dalam penelitian ini, data utama diperoleh melalui angket *online* yang disusun menggunakan aplikasi *Google Form*. Proses distribusi angket dilakukan melalui pesan *WhatsApp* dan *Instagram*, serta melalui kode QR, yang ditujukan kepada mahasiswa yang relevan dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti laporan, literatur, atau basis data yang telah tersedia. Data ini biasanya sudah ditabulasi atau siap untuk diolah. Namun, penting untuk memperhatikan skala pengukuran yang digunakan, karakteristik populasi, serta teknik pengambilan sampel yang diterapkan.¹⁰⁰ Data sekunder yang di himpun dari penulis yaitu materi yang didapatkan melalui buku-buku, dan jurnal ilmiah nasional dan internasional bereputasi.

2. Sumber data

Sumber data merupakan perkataan dan perilaku, selain daripada itu artinya hanya data tambahan, misal dokumen dan lainnya.¹⁰¹ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari individu-individu yang memenuhi kriteria yang ditetapkan serta data yang diperlukan. Yakni:

- 1) Responden, yakni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin pada FTK.

⁹⁹Hildawati Dkk., 107.

¹⁰⁰Hildawati Dkk., 107.

¹⁰¹John Lofland Dan Lyn H. Lofland, *Analyzing Social Settings: A Guide To Qualitative Observation And Analysis* (California: Wadsworth Publishing Company, 1985); Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017).

- 2) Dokumen, yaitu catatan atau bahan kajian yang memuat data-data atau informasi sesuai dengan masalah yang diangkat oleh penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini efektif jika penulis memahami variabel yang diukur dan harapan terhadap responden. Kuesioner cocok untuk responden dalam jumlah besar dan wilayah yang luas, serta dapat berbentuk terbuka atau tertutup dan disebarkan secara langsung, lewat pos, atau internet.¹⁰²

Pada penelitian ini, responden dapat menerima kuesioner melalui pesan *WhatsApp* dan *Instagram* serta menemui responden secara langsung dengan menyediakan kode QR untuk di *scan*. Penulis juga meminta kepada responden untuk menyebarkan kuesioner kepada teman-temannya.

Untuk mengukur pengaruh keterlibatan orang tua dan kecerdasan emosi terhadap prestasi akademik mahasiswa FTK UIN Antasari Banjarmasin, alternatif menggunakan Skala Likert satu sampai empat yaitu: 1) Sangat tidak setuju 2) Tidak Setuju 3) Setuju 4) Sangat setuju.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur atau perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data tertentu. Tujuan dari adanya instrumen ini yaitu agar

¹⁰²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2024, 219.

mempermudah dalam pengolahan data dan mendapatkan hasil yang terbaik dalam pembuatan hasil penelitian nantinya sesuai dengan kenyataan.¹⁰³

Jumlah item pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari empat bagian yaitu identitas demografik (data akademik, data demografis sosial-ekonomi), kecerdasan emosi, keterlibatan orang tua, dan prestasi akademik. Identitas demografik terdiri dari nama, gender, IPK, pendidikan dan pekerjaan orang tua, UKT, dan uang saku.

Kecerdasan emosi terbagi menjadi (1) penilaian emosi diri sendiri (*self-emotion appraisal*) berjumlah 4 item; (2) penilaian emosi orang lain (*others' emotion appraisal*) berjumlah 4 item; (3) penggunaan emosi (*use of emotion*) berjumlah 4 item dan (4) pengaturan emosi (*regulation of emotion*) berjumlah 4 item.

Keterlibatan orang tua terbagi menjadi (1) persepsi dukungan (*perception of support*) berjumlah 4 item; (2) harapan (*expectations*) berjumlah 4 item; (3) hubungan pusat (*center relationship*) berjumlah 4 item dan (4) waktu dukungan dalam penyelesaian tugas (*time of support homework*) berjumlah 4 item.

Prestasi akademik terbagi menjadi (1) indeks prestasi kumulatif (*cumulative achievement index*) berjumlah 4 item; (2) kontribusi terhadap kegiatan akademik (*contribution to academic activities*) berjumlah 3 item; (3) dedikasi untuk belajar (*dedication to study*) berjumlah 3 item dan (4) pengorganisasian sumber daya pengajaran (*organization of teaching resources*) berjumlah 3 item. Instrumen pada penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari penelitian skripsi dan jurnal bereputasi internasional.

¹⁰³Sugiyono, 166.

Angket *variable* kecerdasan emosi (X_1) diadaptasi dari penelitian Wong dan Law dan penelitian yang terbaru oleh Halimi dkk.¹⁰⁴ Sedangkan angket keterlibatan orang tua (X_2) diadaptasi dari penelitian Veas dkk. dan penelitian yang terbaru oleh Nunes dkk.¹⁰⁵ Sedangkan angket *variable* kecerdasan emosi (X_2) diadaptasi dari penelitian Wong dan Law dan penelitian yang terbaru oleh Halimi dkk.¹⁰⁶

Adapun instrumen pengukuran prestasi akademik diadaptasi dari beberapa penelitian. (*cumulative achievement index* diadaptasi dari penelitian oleh Agustina dan penelitian yang terbaru oleh Az-Zahra¹⁰⁷, *Contribution to academic activities, dedication to study, organization of teaching resources* diadaptasi dari Penelitian.¹⁰⁸ Adapun kisi-kisi instrumen untuk penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan No
1.	Kecerdasan Emosi (X_1)	<i>Self-Emotion Appraisal</i>	1, 2, 3, 4
		<i>Others'emotion Appraisal</i>	5, 6, 7, 8
		<i>Use Of Emotion</i>	9, 10, 11, 12
		<i>Regulation Of Emotion</i>	13, 14, 15, 16
2.	Keterlibatan orang Tua (X_2)	<i>Perception Of Support</i>	17, 18, 19, 20
		<i>Expectations</i>	21, 22, 23, 24
		<i>Center Relationship</i>	25, 26, 27, 28
		<i>Time Of Support Homework</i>	29, 30, 31, 32

¹⁰⁴Chi-Sum Wong Dan Kenneth S. Law, Ed., "The Effects Of Leader And Follower Emotional Intelligence On Performance And Attitude: An Exploratory Study," *The Leadership Quarterly* 13 (2002): 270–271, <https://doi.org/10.4324/9781315250601>; Halimi, Alshammari, Dan Navarro, "Emotional Intelligence And Academic Achievement In Higher Education," 8.

¹⁰⁵Veas Dkk., "Academic Achievement In Early Adolescence," 293–94; Nunes Dkk., "Determinants Of Academic Achievement," 13.

¹⁰⁶Chi-Sum Wong Dan Kenneth S. Law, Ed., "The Effects Of Leader And Follower Emotional Intelligence On Performance And Attitude: An Exploratory Study," *The Leadership Quarterly* 13 (2002): 270–271, <https://doi.org/10.4324/9781315250601>; Halimi, Alshammari, Dan Navarro, "Emotional Intelligence And Academic Achievement In Higher Education," 8.

¹⁰⁷Agustina, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Regulasi Diri Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Uin Raden Intan Lampung," 38; Hasbi Dkk., "Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan)," 25.

¹⁰⁸Alcalde, "Diagnosis Of The Current State Of University Academic Performance: Applied Educational Research In The Peruvian Context," 1541.

3.	Prestasi Akademik (Y)	<i>Cumulative Achievement Indeks</i>	33, 34, 35, 36
		<i>Contribution To Academic Activities</i>	37, 38, 39
		<i>Dedication To Study</i>	40, 41, 42
		<i>Organization Of Teaching Resources</i>	43, 44, 45

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excell 2021 dan SmartPLS versi 4.0.9.9, yang mendukung dua pendekatan utama dalam analisis model persamaan struktural, yaitu *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM). CB-SEM merupakan pendekatan yang berfokus pada estimasi kovarian antar variabel, dan umumnya digunakan dalam penelitian konfirmatori dengan persyaratan distribusi data yang normal dan ukuran sampel yang besar.¹⁰⁹ Sementara itu, PLS-SEM merupakan pendekatan yang lebih fleksibel dan efisien, lebih sesuai untuk penelitian eksplanatori dan model dengan variabel laten yang kompleks, serta tidak memerlukan syarat data yang terdistribusi normal.¹¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan PLS-SEM sebagai metode analisis statistik. PLS-SEM dipilih karena sesuai dengan karakteristik data dan tujuan penelitian. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel laten secara komprehensif, sekaligus tetap mempertahankan fleksibilitas dalam pengolahan data.

¹⁰⁹Souma Kanti Paul Dkk., "Cb-Sem Implementation In R And Python," 6.

¹¹⁰Yildiz Dan Kelleci, "(Consistent) Pls-Sem Vs. Cb-Sem In Mobile Shopping," 9.

Adapun alasan pemilihan PLS-SEM dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sifat penelitian eksplanatori. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel kecerdasan emosi (X_1), keterlibatan orang tua (X_2), dan prestasi akademik (Y), sehingga sesuai dengan karakter PLS-SEM yang cocok untuk analisis eksplanatori berbasis teori.
2. Menggunakan variabel laten. Ketiga variabel dalam penelitian ini merupakan variabel laten, yang tidak dapat diukur secara langsung, melainkan melalui sejumlah indikator. PLS-SEM dirancang untuk menangani model dengan variabel laten seperti ini.
3. Tidak memerlukan data berdistribusi normal. PLS-SEM tetap dapat digunakan meskipun data tidak berdistribusi normal, berbeda dengan metode CB-SEM yang mensyaratkan normalitas. Hal ini sesuai dengan karakteristik data dalam penelitian ini.
4. Cocok untuk ukuran sampel yang tidak terlalu besar. PLS-SEM dapat bekerja efektif dengan jumlah responden yang tidak terlalu besar, menjadikannya pilihan yang efisien dalam konteks penelitian sosial yang memiliki keterbatasan sumber daya dan akses.
5. Praktis dan efisien dalam pengujian model kompleks. PLS-SEM memudahkan peneliti dalam menguji model pengukuran dan struktural secara sekaligus, sehingga cocok untuk penelitian ini yang melibatkan hubungan antar beberapa konstruk secara serempak.

Dengan berbagai kelebihan tersebut, PLS-SEM dianggap lebih tepat dan aplikatif dibandingkan CB-SEM untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, dan mencapai tujuan dalam penelitian ini.

Lebih lanjut, analisis PLS-SEM memiliki tiga tahapan analisis yang akan dilakukan yaitu model pengukuran (*outer model*), model struktural (*inner model*), dan uji hipotesis.

1. Model Pengukuran (*Outer Model*)

Ghozali dan Latan mengungkapkan bahwa model pengukuran (*outer model*) dilakukan untuk mengukur nilai validitas dan reliabilitas model.¹¹¹ *Outer model* dengan indikator model reflektif dievaluasi melalui *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reliable* serta *cronbach's alpha*.¹¹²

Adapun untuk indikator pengukuran dapat dilihat pada poin di bawah ini.

a. Validitas *Outer Model*

- 1) *Convergent Validity* (Validitas Konvergen). Validitas konvergen menunjukkan sejauh mana indikator-indikator yang mengukur konstruk yang sama memang saling berhubungan dan benar-benar mencerminkan konstruk tersebut. Uji validitas konvergen dilihat dari nilai *loading factor* (λ) dari masing-masing indikator konstruk dan nilai *average variance extracted* (AVE). *loading factor* adalah angka yang menunjukkan kekuatan hubungan antara setiap indikator (pertanyaan) dengan konstruk yang diukur. Sementara itu, Average Variance

¹¹¹Iman Ghozali Dan Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Edisi 2* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2020), 68.

¹¹²Ghozali Dan Latan, 68.

Extracted (AVE) adalah nilai rata-rata oleh varians indikator yang berhasil dijelaskan terhadap konstruknya. Jika nilai *loading factors* (λ) lebih dari 0,70 ($\lambda > 0,70$) dan nilai AVE lebih dari 0,50 ($AVE > 0,50$) maka validitas konvergen telah terkonfirmasi.

- 2) *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan). Validitas diskriminan adalah cara untuk memastikan bahwa suatu variabel dalam penelitian benar-benar berbeda dari variabel lainnya. Ini penting agar kita tahu bahwa setiap variabel memang mengukur konsep yang berbeda, bukan sesuatu yang sama. Uji validitas diskriminan diukur dengan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Jika nilai HTMT kurang dari 0,90 ($HTMT < 0,90$) maka validitas diskriminan telah terpenuhi.¹¹³

b. Reliabilitas *Outer Model*

- 1) *Composite Reliability*, jika nilai *composite reliability* lebih dari 0,70 ($CR > 0,70$) maka menunjukkan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan secara konsisten.
- 2) *Cronbach's Alpha*, jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,70 ($\alpha > 0,70$) maka menunjukkan bahwa data tersebut reliabel dan dapat digunakan secara konsisten.

Untuk lebih mudah memahami evaluasi model reflektif dan kriteria pengujiannya, maka dibuatlah ringkasan dalam bentuk *rule of thumb* pada tabel dibawah ini.

¹¹³Ghozali Dan Latan, 69

Tabel 3.3. Ringkasan *Rule of Thumb* pada *outer model*

Kriteria	Parameter	Rule of Thumb
Convergent Validity	Loading Factor	$\lambda > 0,70$
	Average Variance Extracted (AVE)	AVE > 0,50
Discriminant Validity	Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)	HTMT < 0,90
Reliability	Composite Reliability (CR)	CR > 0,70
	Cronbach's Alpha	$\alpha > 0,70$

Sumber: Ghozali dan Latan¹¹⁴

2. Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural (*inner model*) bertujuan untuk menganalisis dan memprediksi hubungan antar variabel laten dalam suatu model penelitian.¹¹⁵ *Inner model* mengukur sejauh mana variabel eksogen mampu menjelaskan variabel endogen, yang dinilai melalui nilai R-Square (R^2) serta kecocokan model (*model fit*) untuk menentukan sejauh mana model sesuai dengan data yang digunakan.¹¹⁶ Pengukuran *inner model* dapat diketahui melalui indikator di bawah ini.

- a. Nilai R-square (R^2), pengujian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel eksogen mampu menjelaskan varians variabel endogen dalam suatu model. Kriteria evaluasi nilai R^2 yaitu jika $R^2 \geq 0,75$ menunjukkan hubungan yang kuat antar variabel, jika nilai $0,50 \leq R^2 < 0,75$ mengindikasikan hubungan dalam kategori moderat, dan jika $0,25 \leq R^2 < 0,50$ maka hubungan antar variabel dianggap lemah. Chin dan Wynne dalam Rahadi mengatakan bahwa kriteria

¹¹⁴Ghozali dan Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0. Edisi 2*, 69.

¹¹⁵Ghozali Dan Latan, 71.

¹¹⁶Dedi Rianto Rahadi, *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (Pls-Sem)* (Tasikmalaya: Lentera Ilmu Madani, 2023), 119.

nilai R-Square jika mendekati 0,67 dinilai kuat, 0,33 dinilai moderat, dan 0,19 dinilai lemah.¹¹⁷

- b. Model fit. Model fit mengukur apakah model secara keseluruhan baik dalam merepresentasikan hubungan antar konstruk dan data yang ada. Uji ini dilakukan berdasarkan nilai *Standardized Root Mean Square Residual* SRMR.¹¹⁸
- c. Koefisien jalur menunjukkan besar dan arah pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen. Nilai ini selanjutnya akan diuji signifikansinya melalui analisis bootstrapping pada bagian uji hipotesis. Nilai koefisien dengan tanda positif menunjukkan pengaruh searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan pengaruh berlawanan.

Tabel 3.4 Ringkasan *Rule of Thumb* pada *inner model*

Kriteria	<i>Rule of Thumb</i>
R-square	$R^2 \geq 0,75$ (Kuat) $0,50 \leq R^2 < 0,75$ (Moderat) $0,25 \leq R^2 < 0,50$ (Lemah)
Model Fit	SRMR < 0,10
Koefisien Jalur (β)	$\beta < 0,10$ (Sangat lemah / Tidak berarti) $0,10 \leq \beta < 0,30$ (Lemah / Rendah) $0,30 \leq \beta < 0,50$ (Moderat) $\beta > 0,50$ (Kuat)

Sumber: Ghazali dan Latan¹¹⁹

¹¹⁷Wynne W Chin, "The Partial Least Squares Approach For Structural Equation Modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods For Business Research*" (Mahwah: Lawrence Erlbaum Associates Publishers, 1998); Rahadi, *Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (Pls-Sem)*, 119.

¹¹⁸ Ghazali Dan Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Edisi 2*, 72.

¹¹⁹Ghazali Dan Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Edisi 2*, 73.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam model struktural penelitian ini. Pengujian hipotesis menggunakan metode *bootstrapping* pada SmartPLS yang menghasilkan nilai T-statistik (t) dan P-value (p).

Nilai p-value taraf signifikansi (α) 5% adalah $< 0,05$. Untuk nilai t-statistik untuk (α) 5% adalah 1,96. Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika T-statistik $> 1,96$ dan P-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji.
- b. Jika T-statistik $\leq 1,96$ atau P-value $\geq 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel yang diuji.¹²⁰

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

H1: Kecerdasan Emosi berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademik.

H2: Keerlibatan Orang Tua berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Akademi

¹²⁰Ghozali Dan Latan, 79.